

Periode : Semester Genap
Tahun : 2019/2020
Skema Abdimas : Abdimas Unggulan Program Studi
Kode Renstra : ACI & ICT

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media
Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai
Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011**



Oleh:

Putri Anggraeni Widyastuti (0317098603)

Adisti Ananda Yusuff (0320108805)

Ulfa Novicha / 20181001018

Anisa Qutratu Ain Mardhiyah / 20181001007

Muh Farhansyah Akhyaruddin / 20181001015

Fergiawan Yudi Prasetyo / 2016003004

Roni Hanafi / 20191003001

Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk

Universitas Esa Unggul

2020


**Halaman Pengesahan Proposal
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
2. Nama mitra sasaran (1) : PAUD Anggrek Rosalina 011
Nama mitra sasaran (2) :
3. Ketua Tim
 - a. Nama : Putri Anggraeni Widyastuti
 - b. NIDN : 0317098603
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/Desain Produk
 - e. Bidang Keahlian : Desain Produk
 - f. Telepon : 087876547308
 - g. Email : putri.anggraeni@esaunggul.ac.id
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi kegiatan mitra (1) :
Alamat : Jl.Karang Kates Raya RT.001/RW.011, Cibodas Baru, Kecamatan Cibodas 15138
Kabupaten/Kota : Tangerang
Propinsi : Banten
7. Periode/Waktu Kegiatan : Mei – Agustus 2020
8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal
9. Usulan/Realisasi Anggaran :
 - Dana Internal UEU : Rp 3.500.000,-
 - Sumber dana lain (1) :
 - Sumber dana lain (2) :

Menyetujui
Dekan Fakultas


(Oskar Judianto)
NIDN: 0304087407

Jakarta, 8 Agustus 2020
Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana


(Putri Anggraeni Widyastuti)
NIDN: 0317098603

Mengetahui,
Ketua LPPM


(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc.)
NIK: 209100388

Identitas dan Uraian Umum

- Judul Pengabdian Kepada Masyarakat:
Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
“Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa
PAUD Anggrek Rosalina 011

- Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds	Ketua	Desain Produk
2.	Adisti Ananda Yusuff, S.Ds., M.Ds	Anggota 1	Desain Interior
3.	Ulfa Novicha	Mahasiswa 1	Desain Produk
4.	Anisa Qutratu Ain Mardhiyah	Mahasiswa 2	Desain Produk
5.	Muh Farhansyah Akhyaruddin	Mahasiswa 3	Desain Produk
6.	Fergiawan	Mahasiswa 4	Desain Interior
7.	Roni Hanafi	Mahasiswa 5	Desain Interior

- Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat
Siswa Kelompok Bermain, Kelompok A dan Kelompok B Sekolah PAUD Anggrek
Rosalina 011
- Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : Mei tahun : 2020
Berakhir, bulan : Agustus tahun : 2020
- Usulan biaya mandiri
Tahun ke-1 : Rp 3.500.000,-
- Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat
PAUD Anggrek Rosalina 011
- Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)
PAUD Anggrek Rosalina 011 merupakan sekolah Pengembangan Anak Usia Dini yang didirikan didalam perumahan nasional 2 Cibodas Tangerang. PAUD Anggrek Rosalina 011 ini masih bertahan hingga sekarang dengan kesederhanaan yang terlihat dari bangunan yang biasa digunakan juga sebagai posyandu dan poswindu bagi warga setempat.. Tidak ada perubahan desain bangunan secara signifikan, tapi beberapa ruangan maupun furniture masih lama masih dipertahankan dan mengalami beberapa kali renovasi. Dengan adanya PAUD Anggrek Rosalina 011 di tengah-tengah masyarakat secara langsung dan tak langsung membantu mencerdaskan anak-anak di sekitar perumahan nasional 2 ini. Sekolah dasar ini memiliki visi membentuk karakter peserta didik yang berprestasi, berkarakter, dan berakhlak mulia.

- Universitas
Esa Unggul
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan
Permasalahan pada mitra ini adalah dengan adanya kondisi pandemic virus Covid-19 ini membuat adanya pada peserta didik dan juga pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011 ini harus adaptasi perubahan kegiatan pembelajaran secara langsung menjadi pembelajaran secara tidak langsung. Mereka pun jadi menerapkan SFH (School From Home) dengan memberikan tugas kepada para peserta didik PAUD Anggrek Rosalina 011 dan para orang tua. Penyesuaian adaptasi pembelajaran ini sedikit banyak pasti mempengaruhi konteks belajar melalui bermain yang biasa diterapkan oleh PAUD secara langsung. Oleh karena itu. Oleh karena itu ketua tim pelaksana pengabdian masyarakat FDIK UEU menawarkan solusi yakni berupa pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan mengacu pada RPPM dan RPPH yang digunakan PAUD dengan kurikulum 2013, yakni pengenalan Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat sebagai pengembangan proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.
 9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekankan pada manfaat yang diperoleh)
Pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat ini berfokus kepada pemanfaatan media kertas, yang mudah didapat dan digunakan dalam proses kreatif bagi para siswa PAUD PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Tujuan akhirnya adalah pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat ini kepada siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 akan meningkatkan proses kreatifnya sesuai dengan jenjang tingkatan usia seperti Kelompok Bermain, Kelompok A dan Kelompok B melalui rangsangan stimulus media kertas.
 10. Rencana luaran berupa jasa pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat yang ditargetkan pada HKI berupa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan juga jurnal tak terakreditasi.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan.....	i
Identitas dan Uraian Umum.....	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat	
Universitas Esa Unggul	vi
Ringkasan Proposal	vii
Bab I Pendahuluan	15
1.1. Analisa Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	11
Bab II Solusi dan Target Luaran	13
Bab III Metode Pelaksanaan	15
3.1. Metode Pelaksanaan	15
3.2. Gambaran IPTEKS yang ditransfer	17
3.3. Roadmap	18
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi	19
Bab V Rencana Kerja, Jadwal Kegiatan dan Justifikasi Anggaran.....	22
5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas	22
5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan	22
5.3. Penyusunan Anggaran	22
Referensi Pustaka	xi
Lampiran-lampiran	x
1. Surat Tugas pimpinan/Dekan Fakultas	
2. Surat Pengantar pelaksanaan Abdimas dari Ka.LPPM (jika diperlukan oleh Mitra)	
3. Surat Keterangan selesai pelaksanaan kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM	
4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmasi/Balasan Kerjasama	
5. Daftar Hadir peserta	
6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat	
7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan	

pengabdian kepada masyarakat

8. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas Dari Mitra
9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas
10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan Abdimas
11. Surat Keterangan penerimaan Artikel Publikasi di Jurnal Abdimas
12. Luaran wajib yaitu publikasi jurnal ber-ISSN atau surat keterangan penerimaan publikasi jurnal ber ISSN atau surat penerimaan prosiding dari seminar nasional/internasional



Daftar Gambar

Gambar 1. Lokasi PAUD Anggrek Rosalina 011	3
Gambar 2. Tampak Depan PAUD Anggrek Rosalina 011.....	3
Gambar 3. RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angreek Rosalina 011	9
Gambar 4. Limas Citra Manusia (Limas)	10



**Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :
Nama : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds
NIDN : 0317098603
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Tugas :
 - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas.
 - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas
 - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
 - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Anggota 1 :
Nama : Adisti Ananda Yusuff, S.Ds., M.Ds
NIDN : 0320108805
Jabatan Fungsional : Tenaga Ahli
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Tugas :
 - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran
 - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat
 - Membantu ketua Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa
 - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat

3. Mahasiswa 1 :
Nama : Ulfa Novicha
NIM : 20181001018
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Tugas :
 - Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
 - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Mahasiswa 2 :
Nama : Anisa Qutratu Ain Mardhiyah

- NIM : 20181001007
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
- Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5. Mahasiswa 3 :
Nama : Muh Farhansyah Akhyaruddin
NIM : 20181001015
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
- Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6. Mahasiswa 4 :
Nama : Fergiawan
NIM : 2016001003
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
- Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7. Mahasiswa 5 :
Nama : Roni Hanafi
NIM : 20191003001
Fakultas/Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Komunikasi Visual
- Tugas : – Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
– Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Ringkasan Proposal

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang digunakan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 2014. Pada kurikulum ini menjelaskan bagaimana konteks belajar melalui bermain adalah sistem pembelajaran yang diterapkan oleh PAUD dengan tujuan capaian pembelajaran sesuai dengan kompetensi inti dan dasar yang harus dicapai oleh siswa PAUD pada umumnya. Kondisi ini pun sudah pasti diterapkan oleh para pendidik dan peserta didik PAUD Anggrek Rosalina 011 saat ini. Sayangnya kondisi munculnya virus Covid-19, para pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011 ini harus mengubah sistem pembelajaran secara langsung seperti yang biasa mereka lakukan terhadap para siswa.

Para pendidik ini mau tidak mau harus beradaptasi dengan menerapkan SFH (School From Home) kepada para peserta didik. Mereka memberikan pekerjaan rumah kepada para siswa yang sudah tentu harus didampingi oleh para orang tua siswa tersebut serta dilaporkan kepada para pendidik tersebut. Meskipun dalam kondisi pandemik seperti ini, dan ditambah dengan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di sejumlah daerah di Indonesia ini membuat para pendidik ini harus memikirkan bagaimana bisa memberikan sebuah rangsangan stimulus sebagai bagian dalam pengembangan tumbuh kembang para peserta didik ini sesuai dengan kompetensi dasar dan inti yang terdapat pada kurikulum 2013 ini. Melihat kondisi seperti inilah maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini melakukan sebuah desain berupa stimulus yang dapat digunakan untuk merangsang siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini menggunakan media kertas.

Tim pengabdian kepada masyarakat ini pun juga tidak asal menentukan tema. Mereka harus berdiskusi kepada para pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011 ini yang telah mengacu pada proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Para pendidik ini ingin kegiatan pengabdian masyarakat ini pun sesuai dengan kompetensi dasar dan inti yang terdapat kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik yang telah tersusun dengan rapih pada RPPM dan RPPH. Oleh karena itulah tim pengabdian kepada masyarakat ini mendapat tugas untuk membuat sebuah desain yang dapat merangsang proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan melalui media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat sesuai dengan jenjang usia pendidikan di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini.

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode kualitatif, dengan memilih strategi *grounded theory*. Strategi yang dipilih didasarkan pada pertimbangan keleluasaan dalam meneliti, yaitu secara induktif, sehingga data yang terhimpun dapat diperkaya sebagai solusi perancangan. Dalam *grounded theory*, tidak dikenal adanya hipotesis, akan tetapi diperkenankan sebuah hipotesa kerja yang dideskripsikan sebagai sebuah pernyataan. Hipotesis Kerja dalam proposal pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah: diperlukan adanya pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas untuk meningkatkan proses kreatif siswa PAUD Rosalina 011 dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat.

Bab I

Pendahuluan

1.1. Analisa Situasi

Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat dengan PAUD ini tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD, merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya yang meliputi:

- a. Layanan PAUD untuk usia sejak lahir sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Tama Penitipan Anak dan Satuan PAUD Sejenis (SPS) dan yang sederajat.
- b. Layanan PAUD untuk usia 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun terdiri atas Kelompok Bermain (KB) dan sejenisnya
- c. Layanan PAUD untuk usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun terdiri atas Taman Kanak-kanak (TK)/Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA), dan yang sederajat.

Kurikulum 2013 yang digunakan PAUD mengacu pada Standar Pendidikan PAUD, dimana salah satunya terdiri dari struktur kurikulum. Kompetensi Inti Keterampilan (KI-4) pun salah satu kompetensi inti PAUD yang merupakan salah satu gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD usia 6 (enam) tahun yang dirumuskan secara terpadu, selain terdapat Kompetensi Inti Sikap Spiritual (KI-1), Kompetensi Inti Sikap Sosial (KI-2) dan Kompetensi Inti Pengetahuan (KI-3). Jadi terlihat bagaimana kemampuan keterampilan menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa PAUD selama mereka menempuh jenjang pendidikan tertentu. Tak hanya kompetensi inti saja, struktur kurikulum 2013 terdiri dari muatan kurikulum, kompetensi dasar dan lama belajar.

Pelatihan keterampilan kerajinan tangan kertas yang diajarkan pada siswa PAUD ini mengacu pada struktur kurikulum PAUD yang memuat program

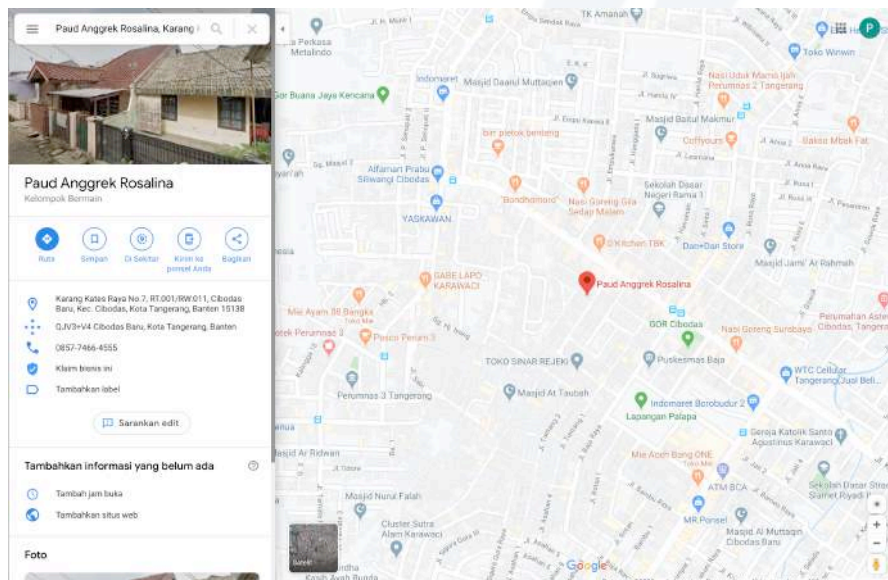
Universitas
Esa Unggul

pengembangan yang mencakup fisik-motorik dan seni. Pada peraturan ini juga dijelaskan bahwa program pengembangan fisik-motorik mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain. Sementara untuk program pengembangan seni mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain. Oleh karena itu program pengembangan ini diberikan melalui rangsangan pendidikan yang dilakukan pendidik dalam kegiatan belajar melalui suasana bermain. Dengan kondisi seperti inilah maka pelatihan keterampilan kerajinan kertas ini yang akan diterapkan pada siswa PAUD menggunakan konteks belajar melalui bermain agar pengembangan seni dan fisik-motoriknya sesuai dengan kompetensi inti maupun dasar pada kurikulum 2013. Konteks belajar melalui bermain ini merupakan kegiatan belajar anak yang dilakukan melalui suasana dan aneka kegiatan bermain sesuai dengan lamanya belajar dan pelaksanaan pengasuhan terprogram.

Pada peraturan tersebut juga dijelaskan lama belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) PAUD ditetapkan atas dasar kelompok usia sebagai berikut:

- a. Kelompok usia lahir sampai 2 (dua) tahun dengan lama belajar paling sedikit 120 menit perminggu;
- b. Kelompok usia 2 (dua) tahun sampai 4 (tahun) dengan lama belajar paling sedikit 360 menit per minggu; dan
- c. Kelompok usia 4 (empat) tahun sampai 6 (enam) tahun dengan lama belajar paling sedikit 900 menit perminggu. Satuan PAUD untuk kelompok usia 4-6 tahun yang tidak dapat melakukan pembelajaran 900 unit perminggu, tapi wajib melaksanakan pembelajaran 540 menit dan ditambah 360 menit pengasuhan terprogram.

Pengasuhan terprogram disini maksudnya adalah kegiatan pengasuhan orang tua yang dibina oleh satuan PAUD sesuai dengan pengembangan PAUD, dimana dilakukan melalui serangkaian proses pemberian rangsangan pendidikan oleh pendidik, respons peserta didik, intervensi pendidik dan penguatan oleh pendidik. Program pengembangan PAUD diorganisasikan secara psiko-pedagogis dan berintegrasi dalam kegiatan peserta didik dan diwujudkan dalam bentuk belajar melalui bermain. Itu artinya peran pengasuhan orang tua siswa PAUD yang sudah disusun sesuai dengan program pengembangan PAUD ini akan menentukan kompetensi inti dan dasar siswa PAUD melalui bentuk konteks belajar melalui bermain.



Gambar 1. Lokasi PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: <https://www.google.co.id/maps/place/Paud+Anggrek+Rosalina/@-6.2053324,106.6005827,17z/data=!4m5!3m4!1s0x2e69fe953c4201ad:0x329e88d4edb4cf2c!8m2!3d-6.2053324!4d106.6027714>



Gambar 2. Tampak Depan PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2020

PAUD Anggrek Rosalina 011 merupakan sekolah Pendidikan Anak Usia Dini yang didirikan ditengah – tengah Perumahan Nasional 2 Kota Tangerang. Yang menjadi lokasi tempat diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Adapun PAUD dan berlokasi di Jl. Karang Kates Raya RW. 011 Kec. Cibodas Kota Tangerang, dipimpin oleh Ketua

PAUD bernama Dra. Anik Warda. Bangunan yang digunakan oleh PAUD Anggrek Rosalina ini digunakan juga sebagai bangunan posyandu dan poswindu bagi masyarakat sekitar. Sampai saat ini PAUD Anggrek Rosalina telah membantu berbagai macam kegiatan dan juga aktif dalam mengikuti perlombaan disekitar kecamatan Cibodan Kota Tangerang.

Karena kegiatan pelatihan ini berfokus pada program pengembangan fisik-motorik dan seni, maka kompetensi inti yang digunakan adalah kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan dan kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan. Adapun pada uraian tentang kompetensi inti-3 (KI-3) menjelaskan siswa PAUD mengenali diri, keluarga, teman, pendidik, lingkungan sekitar, agama, teknologi, seni, dan budaya di rumah, tempat bermain, dan satuan PAUD dengan cara: mengamati dengan indera (melihat, mendengar, menghidu, merasa, meraba); menanya; mengumpulkan informasi; menalar; dan mengomunikasikan melalui kegiatan bermain. Sementara untuk uraian kompetensi inti-4 (KI-4) menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia. Penjelasan mengenai KI-3 dan KI-4 ini sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Lampiran 1 yang membahas tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Karakteristik Kurikulum 2013 Pendidikan Usia Dini.

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 PAUD ini pun juga dideskripsikan lebih lanjut pada kurikulum dasar. Kurikulum dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti. Oleh karena itu dengan adanya pelatihan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pun mengikuti kurikulum 2013 yang diikuti oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 ini diantaranya pada K1-3 dan KI-4.

Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan pembelajaran, tema pembelajaran, dan pengalaman belajar yang mengacu pada Kompetensi Inti. Kompetensi Dasar pada KI-3 ini yang sesuai dengan pada pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

- 1) Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus.

- Universitas
Esa Unggul
- 2) Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.
 - 3) Mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya).
 - 4) Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi).
 - 5) Mengenal lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dan lain-lain).
 - 6) Mengenal teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain).
 - 7) Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca).
 - 8) Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal).
 - 9) Mengenal keaksaraan awal melalui bermain.
 - 10) Mengenal emosi diri dan orang lain.
 - 11) Mengenal kebutuhan, keinginan dan minat diri.
 - 12) Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.

Sementara Kompetensi Dasar pada KI-4 yang sesuai dengan pada pelatihan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya:

- 1) Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus.
- 2) Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif
- 3) Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenal (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya)
- 4) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.
- 5) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah air, bebatuan, dan lain-lain) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.
- 6) Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatannya (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dan lain-lain)

- Universitas
Esa Unggul
- 7) Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan non verbal)
 - 8) Menunjukkan kemampuan aksaran awal dalam berbagai bentuk karya
 - 9) Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar.
 - 10) Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

Melihat dari pelatihan keterampilan kerajinan tangan kertas ini berkaitan dengan seni, maka kompetensi dasar spesifik yang digunakan adalah mengenal berbagai karya artivitas seni pada Kompetensi Inti KI-3 dan kompetensi dasar untuk menunjukkan karya dan aktivas seni dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan KI-4. Oleh karena itu indikator pencapaian perkembangan anak usia dini lahir dini – 6 tahun yang digunakan pada usia lahir 2-4 tahun dengan kompetensi dasar mengenal berbagai karya artivitas seni adalah seorang siswa harus dapat melakukan aktivitas seni sederhana (misal menggerakkan tubuh ketika mendengar musik, menggambar garis lengkung dan garis lurus, bernyanyi), dan melakukan aktivitas seni sederhana dengan lebih teratur sesuai dengan aturan/karakteristiknya. Sementara untuk usia lahir 4-6 tahun, indikator pencapaiannya sesuai dengan kemampuan dasar adalah seorang siswa menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (misal bertepuk tangan dan memuji). Sedangkan dengan kompetensi dasar menunjukkan karya dan aktivas seni dengan menggunakan berbagai media yang sesuai dengan KI-4, indikator pencapaian perkembangan usia lahir 4 – 6 tahun adalah siswa menampilkan karya seni sederhana di depan anak atau orang lain dan membuat karya seni sesuai kreativitasnya misal seni musik, visual, gerak, dan tari yang dihasilkannya.

Oleh karena itu untuk mencapai indikator pencapaian sesuai dengan kompetensi dasar, maka diperlukan stimulasi dan intervensi bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa PAUD tersebut. Adapun pengertian pertumbuhan, perkembangan stimulasi dan intervensi ini telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini pada Lampiran 1 yang membahas tentang Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak. Pertumbuhan adalah bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengna satuan panjang dan berat, misalnya berat tubuh, tinggi badan/panjang badan, lingkar kepala, pertumbuhan tingg dan pertumbuhan tulan. Perkembangan yang dimaksud disini adalah bertambahnya fungsi psikis dan fisik

Universitas
Esa Unggul

anak meliputi sensorik (mendengar, melihat, meraba, merasa dan menghidu), motorik (gerakan motorik kasar dan halus), kognitif (pengetahuan kecerdasan), komunikasi (berbicara dan bahasa), serta sikap religius, sosial-emosional dan kreativitas. Stimulasi adalah pemberian rangsangan pendidikan untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi anak usia dari lahir sampai dengan 6 tahun agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Intervensi adalah upaya khusus yang diberikan kepada anak yang menurut hasil deteksi dini diketahui tumbuh kembangnya tidak optimal. Serangkaian upaya khusus dilakukan untuk mengoreksi, memperbaiki dan mengatasi hambatan tumbuh kembang agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensinya.

Oleh karena itu diperlukan strategi deteksi dini pertumbuhan dan perkembangan dengan memberikan stimulasi dan intervensi pada anak PAUD. Salah satu strategi deteksi perkembangan yang sesuai dengan pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas ini mendukung deteksi perkembangan anak, diantaranya: fisik (motorik kasar dan halus), kognitif, penglihatan, dan pendengaran. Melalui fisik motorik kasar, deteksi dini dilakukan untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan keseimbangan dan koordinasi anggota tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. Sementara motorik halus, deteksi dini dilakukan untuk melihat hambatan yang melibatkan gerakan bagian tubuh tertentu yang memerlukan koordinasi yang cermat antara otot-otot kecil/halus dan mata serta tangan. Hal ini mendukung deteksi perkembangan kognitif sehingga anak dapat melihat hambatan yang berhubungan dengan aspek kematangan proses berpikir. Kondisi ini pun didukung dengan deteksi dini pada penglihatan yang untuk melihat hambatan yang berhubungan dengan: (1) pengamatan melalui indera penglihatan yang merupakan keterampilan untuk melihat persamaan dan perbedaan, bentuk, warna, benda, sebagai dasar untuk pengembangan kognitif; dan (2) keterampilan untuk mengingat apa yang sudah dilihatnya. Deteksi dini pada pendengaran dilakukan untuk melihat masalah yang berhubungan dengan: (1) Pengamatan melalui indera pendengaran yang merupakan keterampilan untuk mampu mendengar perbedaan dan persamaan suara; dan (2) Keterampilan untuk mampu mengingat suara-suara atau bunyi.

Oleh karena itu untuk mendukung strategi deteksi perkembangan dan deteksi dini pada anak, biasanya para pendidik telah memiliki muatan pembelajaran yang terdiri

Universitas
Esa Unggul

dari materi-materi sesuai dengan kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan dimana ini diberikan melalui stimulasi pendidikan secara integrasi dengan menggunakan tema-tema yang sesuai dengan kondisi lembaga PAUD tersebut dengan mengacu pada kurikulum PAUD. Salah satu Prinsip Penyusunan Kurikulum PAUD dilakukan dengan memperhatikan :

1. Substansi kurikulum mencakup semua dimensi kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) dan mencakup semua program pengembangan yang direncanakan dan disajikan secara terpadu dan berkesinambungan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
2. Kurikulum dikembangkan untuk memberikan pengalaman kepada anak dengan memperhatikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berkembang secara dinamis
3. Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan penunjang kelestarian keragaman budaya. Kurikulum perlu memuar keragaman potensi kebutuhan, tantangan, dan karakteristik lingkungan daerah setempat untuk menghasilkan anak yang mengenal, mengapresiasi dan mencintai budaya daerah.

Penjelasan ini pun telah diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Lampiran 3 yang membahas tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini. Dari peraturan ini pun melahirkan lampiran 4 yang menjelaskan pendekatan pembelajaran, lingkup pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran untuk PAUD.

Pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat, dan potensinya. Dengan perkembangan yang optimal ini, anak akan mempunyai kesiapan belajar untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar itu tercermin dari tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan jaman. Dan semua ini pun sesuai dengan lingkup pembelajaran PAUD yang meliputi seluruh Kompetensi Dasar dimana memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni,

Oleh karena itu agar bisa melaksanakan lingkup pembelajaran PAUD ini dilakukan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 291, yaitu pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian dan seluruh aspek pengembangan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan dalam pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial).

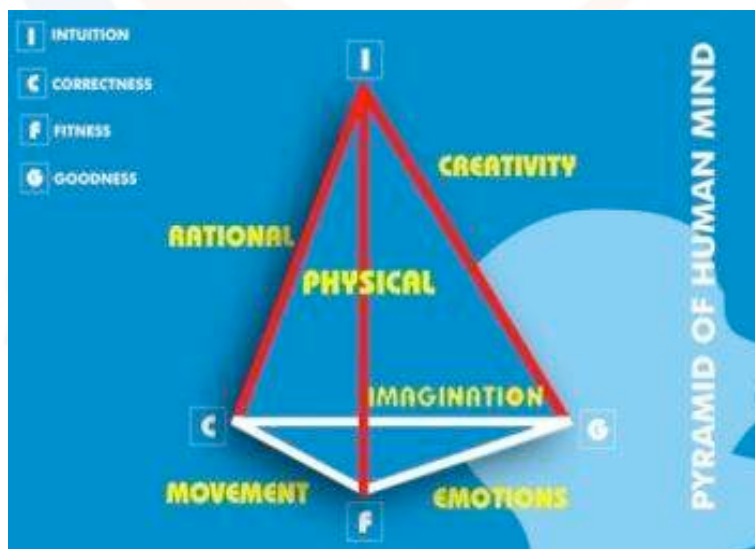


Gambar 3. RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angreek Rosalina 011
Sumber: PAUD Angreek Rosalina 011, 2020

Oleh karena itulah maka tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini melakukan

pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan menyesuaikan pada isi dari RPPM dan RPPH dari Kurikulum 2013 yang dimiliki oleh PAUD Anggrek Rosalina 011, yakni pengenalan busana daerah. Mengingat lokasi PAUD Anggrek Rosalina ini masih berada di Jawa Barat, maka tema yang akan digunakan adalah pengenalan busana daerah Jawa Barat dengan melalui media kertas. Jadi para peserta pelatihan keterampilan kerajinan kertas menggunakan media kertas ini adalah siswa PAUD dengan usia 3-6 tahun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda yakni untuk usia kelompok bermain, TK A dan TK B, dengan tujuan meningkatkan proses kreatif anak itu sendiri.

Menurut Primadi Tabrani dalam jurnalnya berjudul “Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar Imajinasi, Dan Kreativitas Serta Manfaat Untuk Proses Belajar Yang Bermutu” menjelaskan bahwa “Proses Belajar = Proses Kreasi”. Temuan ini didapat oleh beliau bahwa Limas Citra Manusia yang disingkat Limas, yang antara lain memadukan Citra Rasional dan Citra Kreatif manusia Barat ini dapat digunakan secara praktis untuk dunia pendidikan nasional. Beliau juga menjelaskan bahwa Limas ini sudah ‘bergerilya’ selama ini, dan telah banyak digunakan untuk pembelajaran kreatif atau ‘*creative learning*’ di berbagai gugus kegiatan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – Kelompok Bermain – Taman Kanak-kanak (TK), dan sebagainya di berbagai kota di nusantara (Primadi Tabrani, 2015:16).



Gambar 4. Limas Citra Manusia (Limas)
 Sumber: Primadi Tabrani, 2015

Bahkan Primadi Tabran melalui diklat atau *hangout* perkuliahan berjudul Proses Kreasi, Apresiasi dan Belajar pun menjelaskan bahwa dalam diri manusia memang

Universitas
Esa Unggul

terdapat proses yang sifatnya sadar, ambang sadar dan tidak sadar. Perkembangan rasio/nalar merupakan gabungan antara gerak dan imajinasi, perkembangan kreatif merupakan gabungan antara imajinasi dan perasaan. Unsur fisik, kreatif dan rasio tersebut selalu bekerja bersamaan dalam diri manusia hanya kadarnya saja berbeda-beda tergantung pada usia sejak bayi hingga dewasa. Sebagai contoh, ketika bayi daya nalar dan kreativitasnya belum terlatih, maka fisik sangat dominan terlihat dengan gerakan-gerakannya atau tangisannya. Berbeda dengan masa kanak-kanak ketika kreativitas sudah muncul, akan tetapi belum sepenuhnya hadir maka yang dominan hadir pada diri anak adalah fisik dan kreatifnya. Dan setelah dewasa, perkembangan fisik, kreatif dan rasio tersebut diharapkan dengan pendidikan yang benar terjadi integrasi yang sinergi. Pemunculan aspek fisik, kreatif, dan rasio tersebut seiring dengan permasalahan yang dihadapi, misal ketika seseorang sedang belajar matematika, ketiga unsur fisik, kreatif dan rasio bekerja, hanya saja pada saat itu, unsur rasio lebih dominan bekerja dibandingkan kreatif dan fisiknya. Begitu juga ketika bermain bola, fisik dan kreatif lebih dominan bekerja dibandingkan unsur rasio. Artinya tidak ada manusia yang hanya fisiknya saja berkembang 100%, rasio atau kreatifnya 100%, akan tetapi ketiganya bersinergi menjadikan manusia sebagai manusia (Primadi, 1998). Oleh karena itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan oleh tim FDIK UEU ini menggunakan media kertas dan pengenalan pakaian budaya tradisional Jawa Barat diharapkan dapat membangun proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini.

1.2. Permasalahan Mitra

Mengingat masa pandemik penyebaran virus Covid-14 di Indonesia ditambah lagi mulai diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia yang diterapkan pada 10 wilayah Indonesia ini dalam upaya pencegahan virus Corona ini, pastinya membuat para pendidik khususnya di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini harus menyesuaikan sistem pengajarannya kepada para anak didiknya yakni siswa PAUD ini. Ditambah lagi lokasi PAUD ini berada di daerah Tangerang, dimana telah diadakan PSBB. Kondisi ini membuat para pendidik ini harus bisa beradaptasi. Mereka harus menerapkan sistem SFH (School From Home) dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa PAUD dimana tentu dengan

pendampingan dari orang tua mereka masing-masing.

Meskipun demikian mereka pun tetap mengacu pada RPPM dan RPPH yang terdapat pada kurikulum PAUD tahun 2013, dimana semua siswa PAUD harus memiliki capaian kompetensi yang telah tertulis pada kurikulum. Ditambah lagi RPPM dan RPPH dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Maksudnya adalah setiap minggu dan setiap hari pun sudah terstruktur capaian kompetensi apa saja yang harus dicapai melalui pembelajaran yang memiliki tema-tema melalui strategi pembelajaran konteks bermain ini. Hal ini dilakukan untuk merangsang perkembangan proses kreatif para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan memberikan stimulus berupa media pembelajaran menggunakan material kertas dan tema pengenalan budaya tradisional Jawa Barat yang mengacu pada RPPM dan RPPH agar pembelajaran mereka pun tetap berjalan dengan baik.

Namun dengan keterbatasan media yang dimiliki oleh setiap siswa, pengontrolan pembelajaran dirasa mengalami kesulitan. Karena tidak semua orang tua memiliki alat komunikasi yang compatible yang bisa digunakan sebagai sarana komunikasi. Proses pencapaian pun menjadi sedikit terhambat, selain itu keterbatasan alat dan bahan yang digunakan oleh pihak sekolah pun terbatas. Sehingga proses kreatifitas yang didapat oleh anak-anak pun menjadi terbatas. Untuk menangani hal tersebut, maka peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan sebuah solusi penanganan permasalahan PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan cara melakukan kegiatan melalui pelatihan keterampilan kerajinan tangan yang sudah dikemas menjadi sebuah paket keterampilan disertai dengan tata cara pembuatannya. Paket keterampilan ini nanti akan dibagikan kepada seluruh murid di PAUD Anggrek Rosalina 011 untuk dibawa pulang dan dikerjakan dirumah masing – masing. Kepala Sekolah PAUD Anggrk Rosalina 011 ini menyambut tujuan baik peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini.

Bab II

Solusi dan Target luaran

Melihat kondisi dan permasalahan di PAUD Anggrek Rosalina 011 yang berdiri di tengah-tengah perumahan warga dan ditambah pula dengan adanya masa pandemik virus Covid-19 dan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), maka mau tidak mau para pendidik maupun peserta didik ini harus menyesuaikan dengan kondisi sekitar. Mereka pun akhirnya menerapkan pembelajaran jarak jauh atau SFH (School From Home) dengan memberikan tugas kepada peserta didik, agar para orang tua dapat lebih intens membimbing dan mendampingi anaknya selama masa PSBB ini. Kegiatan belajar melalui bermain yang biasa diterapkan oleh PAUD secara tatap muka antara pendidik dengan peserta didik pun menjadi sedikit terganggu. Pembelajaran kala ini lebih berfokus dengan pembelajaran tidak langsung dikarenakan kondisi seperti ini. Padahal jika mengikuti kurikulum PAUD tahun 2013 ini terdapat pembelajaran langsung dan tidak langsung demi tumbuh kembang siswa PAUD tersebut.

Oleh karena itulah untuk mengatasinya kondisi seperti ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU mengadakan kegiatan penyuluhan atau pelatihan keterampilan tangan menggunakan media kertas sebagai proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Pelatihan dan penyuluhan ini pun tidak terlepas juga dengan RPPM dan RPPH yang menjadi panduan dalam melakukan kegiatan belajar melalui bermain oleh para pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011. Untuk itulah, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU pun memutuskan untuk mendiskusikan dengan para pendidik ini dan disarankan untuk menggunakan RPPM dan RPPH yang mereka gunakan agar sekalipun dalam kondisi seperti ini para siswa PAUD tetap dapat mencapai kompetensi capaian yang telah disusun dalam Kurikulum 2013 untuk PAUD ini. Dengan kondisi seperti itu, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini memutuskan membuat sebuah stimulus menggunakan material kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim harus membuat sebuah luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah pelatihan proses keterampilan kerajinan tangan sebagai proses kreatif yang akan diperkenalkan kepada siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Proses kreatif sama dengan proses belajar ini

Universitas
Esa Unggul

adalah luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU. Mahasiswa pun belajar bagaimana berinteraksi terhadap anak-anak sehingga menjadi pengalaman baru bagi mereka dalam bersosialisasi. Diharapkan dengan melalui pengenalan material kertas lebih jauh dapat meningkatkan kemampuan keterampilan kerajinan tangan dengan menambah pengetahuan mengenai budaya Indonesia melalui tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Tengah bagi siswa PAUD Angrek 011 ini. Luaran lain adalah jurnal atau prosiding internal atau eksternal dan tambahan (tidak wajib) HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Bab III

Metode Pelaksanaan

3.1. Metode Pelaksana

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan PAUD Anggrek Rosalina 011:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.
3. Pada pendekatan fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.
4. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011, ibu Dra. Anik Warda
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah PAUD Anggrek Rosalina 011 telah memiliki kalender akademik sekaligus memiliki RPPM dan RPPH yang harus dijalani selama masa kegiatan pembelajaran sehingga mau tidak mau ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini jadwal dan juga tema kegiatan pembelajaran PAUD Anggrek Rosalina 011.
6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat.
7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011

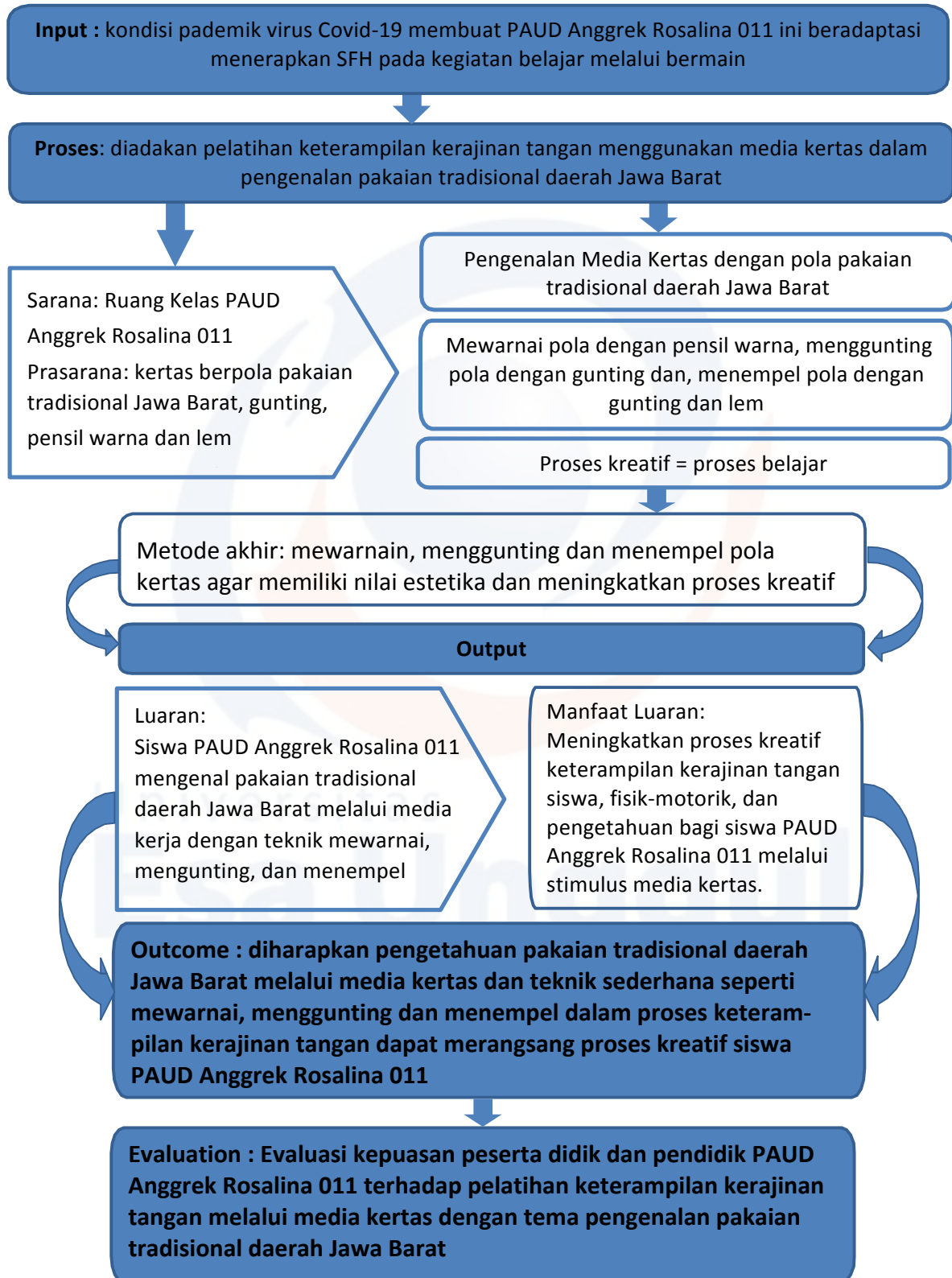
8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peran serta partisipasi PAUD Anggrek Rosalina 011 dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya untuk kelompok bermain, Kelompok A, dan Kelompok B yang merupakan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa PAUD Anggrek Rosalina 011, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para pengajar dan guru masing-masing sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan Kepala Sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

3.2. Gambaran IPTEKS Yang Ditransfer

Berikut ini adalah format gambaran IPTEKS yang ditransfer ke PAUD Anggrek Rosalina 011:



3.2. Roadmap

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema abdimas unggulan program studi yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 5 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk dan Desain Interior. Kegiatan ini diadakan di PAUD Anggrek Rosalina 011 yang dipimpin oleh Ibu Dra. Anik Warda dengan jangka waktu sekitar 1-3 bulan. Pelaksana kegiatan ini pun adalah minimal 40 jam. Hasil luaran dari kegiatan abdimas ini selain laporan adalah HKI dan jurnal nasional tidak terakreditasi.



Bab IV

Kelayakan Fakultas Dan Program Studi

Setahun yang lalu tim Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul telah melaksanakan penyuluhan atau pelatihan pada institusi pendidikan sejenis terutama di institusi pendidikan swasta bernama SDS Dasana Indah. Kala itu, sekolah yang sudah lama berdiri sejak tahun 1990an ini memiliki permasalahan dalam hal mengenalkan kreativitas bagi para peserta didik yang berasal dari kalangan menengah ke bawah ini, dikarenakan letak sekolah ini diantara perumahan lama. Untuk membantu meningkatkan kreativitas para siswa ini, maka ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini mengadakan penyuluhan atau pelatihan dengan judul “Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa SDS Dasana Indah - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu”. Sebagai fakultas yang bergerak pada industri kreatif dan industri serta tim pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari jurusan desain, dimana warna merupakan teori dasar yang harus dikuasai oleh mahasiswa prodi desain, dan juga warna adalah sesuatu hal yang pertama kali dilihat oleh anak-anak bersamaan dengan tekstur dan bentuk. Dengan melakukan penyuluhan atau pelatihan semacam itu menjadikan stimulus anak untuk membentuk kreativitas mereka juga melatih pemanfaatan sampah karet sehingga dapat dikreasikan menjadi produk kreatif dengan teknik cap pada tas blacu

Dengan berlandaskan pengalaman melakukan kegiatan kepada masyarakat di institut pendidikan tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini memutuskan untuk memilih PAUD Anggrek Rosalina 011 sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat. Ditambah lagi dengan kondisi pandemik virus Covid-19 ini membuat sebuah pembelajaran menjadi terganggu. Baik pada peserta didik maupun pendidik mau tidak mau harus segera cepat beradaptasi dengan kondisi seperti ini dengan menerapkan SFH (School From Home). Para pendidik memberikan tugas kepada para siswa agar mereka tetap bisa mendapatkan pembelajaran sesuai dengan sistem yang telah disusun sedemikian rupa dalam jangka waktu tertentu dalam satu semester. Melihat kondisi ini juga dirasakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 membuat para tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini memutuskan untuk

membantu dalam mendukung SFH agar meskipun dalam masa PSBB ini pun, para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini tetap mendapatkan pendidikan dan pengetahuan yang sesuai dengan RPPM dan RPPH pada kurikulum 2013. Sebagai fakultas yang bergerak di bidang desain dan industri kreatif ini maka penyuluhan atau pelatihan dengan judul “Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas ‘Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat’ Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011”. Adapun berikut ini adalah tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1.	Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds	Ketua	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membuat materi pelatihan - Mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan - Mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
2.	Adisti Ananda Yusuff, S.Ds., M.Ds.	Anggota 1	Desain Interior	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi pelatihan - Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
3.	Ulfa Novicha	Mahasiswa 1	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra - Membantu ketua membuat materi pelatihan - Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa - Membantu ketua melaksanakan kegiatan

				pada masyarakat di lapangan
4.	Anisa Qutratu Ain Mardhiyah	Mahasiswa 2		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5.	Muh Farhansyah Akhyaruddin	Mahasiswa 3		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6.	Fergiawan	Mahasiswa 4		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7.	Roni Hanafi	Mahasiswa 5		<ul style="list-style-type: none"> - Mempersiapkan alat dan materi - Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi - Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Bab V

Realisasi Kegiatan dan Penyerapan Anggaran

5.1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan melakukan sebuah pelatihan dengan judul “Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas ‘Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat’ Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011” untuk PAUD Anggrek Rosalina 011. Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 di tengah pandemik seperti ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyesuaian terhadap kalender akademik PAUD Anggrek Rosalina 011 yang memiliki RPPM dan RPPH. Sehingga tema yang didapat pun disesuaikan pula yakni mengenai Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun menerapkan protokol kesehatan dimana pada kegiatan pembelajaran pun tidak menyertakan siswa-siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Sebagai gantinya, para orang tua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 datang ke sekolah secara bergantian sembari mengambil paketan-paketan berisi pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat lengkap dengan tutorial atau modul cara pengerjaannya. Paketan ini nantinya harus dikerjakan oleh para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di rumah masing-masing dan mengunggahnya pada media sosial grup yang telah dibentuk oleh para guru sehingga dapat memantau perkembangan anak didiknya dalam melaksanakan proses belajar mengajar di tengah pandemik seperti ini.

5.2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah lokasi dan jadwal kegiatan, diantaranya:

Tempat Pelaksanaan P2M : PAUD Anggrek Rosalina 011

Lokasi : Jl. Karang Kates RW. 011 Kec. Cibodas Kota
Tangerang

Tanggal : 28 Mei - 20 Juli 2020

Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2020	Survey ke lokasi mitra
2	20 April 2020	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	27 April 2020	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 April 2020	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2020	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	28 Mei - 20 Juli 2020	Pelaksana Pelatihan Aplikasi Warna Produk Kreatif Untuk Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 - Pemanfaatan Sampah Karet Dalam Pengaplikasian Warna Menggunakan Teknik Cap Pada Tas Blacu
7	22 Juli- 4 Agustus 2020	Laporan Akhir dan hasil untuk PAUD Anggrek Rosalina 011 ke LPPM UEU

5.3. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Hasil dan luaran yang akan dicapai dari pelatihan ini adalah pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas ‘Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat’ Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 yang ditargetkan jurnal tak terakreditasi (wajib) dan tambahan HKI berupa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk merealisasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat maka diajukan realisasi penyerapan anggaran.

5.4. Realisasi Penyerapan Anggaran

Berikut ini adalah realisasi penyerapan anggaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di PAUD Anggrek Rosalina 011:

Tabel 3. Realisasi Penyerapan Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honorarium pelaksanaan (sesuai ketentuan, maksimum 30%)	-
2	Bahan habis pakai dan peralatan (maksimum 60%)	1.450.000
3	Perjalanan (maksimum 40%)	1.050.000
4	Lain-lain (publikasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan) (maksimum 40%)	1.000.000
Jumlah		3.500.000

1. Honorarium

Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/	Minggu	Honor per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3

		minggu)				
Subtotal (Rp)				-		
2. Pembelian Habis Pakai						
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Kamera	Sewa kamera LSR	1 hari	300.000 /hari	300.000		
Printer	Sewa Printer	1 hari	400.000 /hari	400.000		
Kertas A4 80 gram	Membuat surat administrasi, proposal, laporan akhir, dan artikel P2M	3 rim	50.000/rim	150.000		
Tinta printer	Mencetak hasil proposal, laporan, bahan pelatihan P2M	3 buah	100.000 /buah	300.000		
Jilid	Menjilid hasil cetak abdimas	10 buah	10.000 /buah	100.000		
Pembuatan Sertifikat	Sertifikat P2M	10 lembar	10.000 /lembar	100.000		
Kertas Manila Polos Putih A4	Peralatan pelatihan	150 buah	300 /buah	40.000		
Lem	Peralatan pelatihan	30 buah	2.000 /buah	60.000		
Gunting	Peralatan pelatihan	30 buah	10.000 /buah	300.000		
Plastik	Peralatan pelatihan	30 buah	1.000 /buah	30.000		
Subtotal (Rp)				1.450.000		
3. Perjalanan						
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Akomodasi survei	Survey lokasi	2 orang	100.000	200.000		
Perjalanan pembelian habis pakai	Beli peralatan pelatihan	2 orang	100.000	200.000		
Perjalanan	Pelatihan	3 orang	100.000	300.000		

pelaksana P2M	ke mitra					
Perjalanan laporan P2M	Pembuat-an P2M	7 orang	50.000	350.000		
Subtotal (Rp)				1.050.000		
4. Lain-lain						
Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya per Tahun (Rp)		
				Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3
Seminar administrasi publikasi	Seminar publikasi penelitian	1 orang	500.000/orang	500.000		
HAKI	HAKI	2 orang	500.000	500.000		
Subtotal (Rp)				1.000.000		
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETIAP TAHUN (Rp)				3.500.000		

Bab VI

Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi ini, dilaksanakan oleh tim yang teranggotakan ketua (dosen Desain Produk) dan anggota (dosen Desain Interior) melibatkan lima mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatid (prodi Desain Produk dan Desain Interior) telah melakukan kegiatan berupa pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat sebagai proses kreatif bagi siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di tengah-tengah pandemik Covid-19 ini. Dengan suasana pandemik seperti ini memaksa semua lapisan institut pendidikan di Indonesia pun akhirnya mengalihkan sistem pembelajaran dari tatap muka ke daring atau jarak jauh demi menghindari kerumunan dan interksi untuk memutus mata rantai virus ini. Salah satu yang mengalami suasana ini adalah PAUD Anggrek Rosalina 011. Para guru PAUD Anggrek Rosalina 011 mau tidak mau harus memutar otak bagaimana caranya pembelajaran yang telah tersusun dalam RPPM dan RPPH ini dapat belajar sesuai dengan kalender akademik saat ini. Ditambah lagi mereka kesulitan tidak dapat bertatap muka dengan para peserta didiknya.

Dengan kondisi seperti inilah, maka tim pengabdian masyarakat FDIK UEU membangun para guru. Untuk mengatasi hal ini, para guru tetap melakukan pembelajaran tanpa melibatkan para peserta didik. Para orang tua peserta didik PAUD Anggrek Rosalina 011 diharuskan datang ke sekolah untuk mengambil beberapa tugas yang telah disiapkan oleh para guru ini. Tugas-tugas ini yang nantinya harus dikerjakan oleh siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan pendampingan orang tua mereka masing-masing. Tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini mencoba memfasilitasi para guru ini dengan membuat beberapa paket yang berisi bagian-bagian kertas menggunakan teknik origami sesuai jumlah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Media kertas polos dan kertas gambar digunakan karena media ini tidak sulit ditemui di tengah-tengah pandemik seperti ini, dan teknik origami adalah teknik pengolahan kertas yang mudah. Untuk teknik origami sendiri digunakan pada bagian atasan berupa baju dan kebaya, dan bagian bawahan serta celana dan jarik. Tim juga membuat pola badan pria

mengenakan ikat kepala motif batik dan juga wanita lengkap dengan rambut dan sanggulnya. Visual ini pun disesuaikan dengan tema pada RPPM dan RPPH yang dimiliki oleh PAUD Rosalina Anggrek 011 yakni pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat.

Paketan-paketan yang juga berisi tutorial atau materi atau modul cara pengerjaan inilah yang nantinya akan diserahkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU kepada para guru, dan kemudian para guru akan menyerahkan kembali kepada para orang tua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Sebagai bukti hasil luaran kegiatan ini adalah para siswa mengunduh hasil karyanya berupa foto dan dikirimkan melalui media sosial seperti Whatsapp Group yang telah dibentuk oleh para guru dan orang tua murid. Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dan origami dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat dapat meningkatkan proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

6.2. Saran

Dari hasil kuesioner yang diberikan pada para guru setelah selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011 adalah sambutan yang baik dan respon positif. Para siswa pun menjadi senang dengan berlangsungnya kegiatan seperti ini. Mereka senang memasang pola badan, pola kepala, pola bagian atas (kebaya dan baju dengan teknik origami) dan pola bagian bawah (celana dan jarik dengan teknik origami) serta menempelkan kesemuanya itu pada latar belakang rumah tradisional daerah Jawa Barat (yang dicetak pada kertas polos) sesuai dengan tutorial yang diberikan pada paketan ini. Paketan ini bisa menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di tengah pandemik. Para guru menyerahkan paketan ini kepada orang Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini pun sehingga dapat dikerjakan oleh anak-anak mereka. Proses pengerjaan ini pun dapat mengembangkan proses kreatifnya di tengah pandemik seperti ini. Mereka tetap bisa menerapkan metode eksplorasi bahan berupa media kertas yang sudah dibentuk menggunakan teknik origami.

Namun bukan berarti tidak mengalami kekurangan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian kepada masyarakat ini harus lebih mencari

Universitas
Esa Unggul

teknik yang lebih sederhana dan tidak repot pada saat mempersiapkan isi paketan-paketan sehingga tidak membutuhkan waktu lebih lama. Teknik origami memang bagus karena siswa PAUD Anggrek Rosalina dapat merasakan teksture hasil dari origami ini, tapi ternyata proses mengaplikasikan teknik ini terbilang merepotkan. Ditambah lagi harus menghias origami tersebut satu persatu. Saran ke depan untuk pengabdian masyarakat selanjutnya adalah mencari teknik-teknik dan media yang sederhana yang disesuaikan dengan target kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tak hanya itu, teknik sederhana ini pun juga harus bisa menyesuaikan deadline dan waktu yang telah ditentukan agar tidak kesusahan pada saat proses pengaplikasiannya.

Referensi Pustaka

Adian, Donny Gahral. 2010. *Pengantar Fenomenologi*. Depok: Penerbit Koekoesan.

Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Jones, Sue Jenkyn. 2005. *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing.

KEMENDIKBUD. 2015. *Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia.

Nugraha, Adhi, dkk. 2018. *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*. Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia.

Tabrani, Primadi, 1998. *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.

Tabrani, Primadi. 2015. *Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu*. Vol. 7. No. 1. Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas

Lampiran 2. Surat Pengantar dari Ka. LPPM (jika diperlukan oleh Mitra)

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dari Mitra

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Lampiran 8. Sertifikat tim Pelaksana kegiatan Abdimas

Lampiran 9. Kuesioner feedback Pelaksanaan kegiatan Abdimas

Lampiran 10. Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Lampiran 11. Jurnal Abdimas UEU

Lampiran 1. Surat Tugas Pimpinan/Dekan Fakultas



Jakarta, 20 Mei 2020

Nomer : 014/D-FDIK/Eks/V/2020
Perihal : Surat Permohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yth.
Ibu Dra. Anik Warda
Kepala Sekolah PAUD Rosalina Anggrek 011
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi salah satunya adalah Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kami memohon kepada Ibu Dra. Anik Warda selaku Kepala Sekolah PAUD Rosalina Anggrek 011 agar dapat memberi ijin kepada Tim Dosen Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di PAUD Rosalina Anggrek 011 dengan tema Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa di PAUD Anggrek Rosalina 011 pada tanggal 28 Mei – 20 Juli 2020.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Oskar Judianto, S.Sn, MM, M.Ds

Lampiran 2. Surat Pengantar dari Ka. LPPM (jika diperlukan oleh Mitra)



SURAT TUGAS
No.027/ST-ABD/LPPM/UEU/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama di bawah ini:

Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn, M.Ds	Ketua	0317098603	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Adisti Ananda Yusuff, S.Ds., M.Ds.	Anggota	0320108805	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Ulfa Novicha	Anggota		Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Anisa Qutratu Ain Mardhiyah	Anggota		Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Muh Farhansyah Akhyaruddin	Anggota		Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Fergiwawan Yudi Prasetyo	Anggota		Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul:

“Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Angrek Rosanila 011”.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 05 Agustus 2020

Kepala LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksanaan Kegiatan Abdimas dari Mitra

Surat Keterangan
No.: 017/PAUD.AR 011-CBB/vii/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Anik Warda
Jabatan : Ketua/Kepala Sekolah
Instansi/komunitas : PAUD Angrek Rosalina 011
Alamat : Perumahan Nasional 2 Jl. Karang Kates Raya RW.
011 Kec. Cibodas Kota Tangerang - Banten

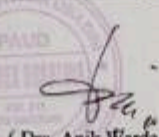
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

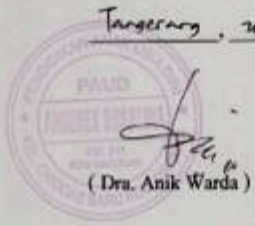
No	Nama	NIDN	Fakultas/Prodi	Keanggotaan
1	Putri Anggraeni Widyastuti	0317098603	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk	Ketua
2	Adisti Ananda Yusuff	0320108805	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior	Anggota

Telah melaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas 'Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat' Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Angrek Rosalina 011 di PAUD Angrek Rosalina 011".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 20 / 08 / 2020


(Dra. Anik Warda)



Lampiran 4. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra

**Surat Pernyataan Mitra Program Pengabdian
Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Anik Warda
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Instansi/badan/komunitas (lembaga mitra) : PAUD Anggrek Rosalina 011
4. Bidang : Pendidikan
5. Alamat : Jl. Karang Kates Raya Cibodas Baru Tangerang
6. Jumlah masyarakat sasaran : 22 orang

Menyatakan bersedia sebagai mitra kegiatan Program Kegiatan kepada Masyarakat dengan judul kegiatan :

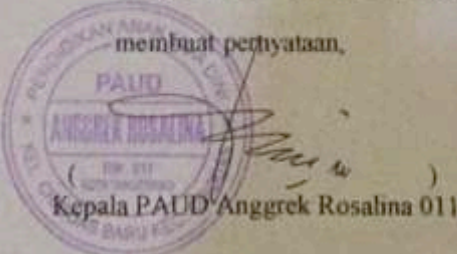
Judul kegiatan Abdimas : Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Mengguakan Media Media Kertas "Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011

Nama ketua tim pelaksana : Putri Anggraeni Widyastuti, S.Sn., M.Ds.

Universitas : Universitas Esa Unggul

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.




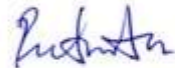

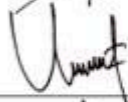




Tangerang, 26 April 2020 Yang
membuat pernyataan,


Kepala PAUD Anggrek Rosalina 011

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
'Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat' Sebagai Proses Kreatif
Siswa PAUD Angrek Rosalina 011

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Sumarwati	Pendidik Paud Angrek Rosalina	
2	Anik Warda	Kepala Sekolah Paud	
3.	Rini	Pembilik Paud Angrek Rosalina	
4	PUTRI ANGGRAENI WIDYASTUTI	DOSEN DESAIN PRODUK FDIK UEU	
5	ADISTI ANANDA YUSUFF	DOSEN DESAIN INTERIOR FDIK UEU	
6	ULFA NOVICHA	MAHASISWA DESAIN PRODUK FDIK UEU	
7	ANISA QUTRATU AIN MARDHIYAH	MAHASISWA DESAIN PRODUK FDIK UEU	
8	MUH. FARHANSYAH AKHYARUDDIN	MAHASISWA DESAIN PRODUK FDIK UEU	
9	FERGIAWAN YUDI PRASETYO	MAHASISWA DESAIN INTERIOR FDIK UEU	
10	RONI HANAFI	MAHASISWA DESAIN INTERIOR FDIK UEU	

Lampiran 6. Dokumentasi Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 7. Suasana Survei Awal ke PAUD Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 8. Pertemuan dengan Ketua PAUD Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 9. Focus Group Discussion Dilakukan Dengan Videoteleponi Menggunakan Aplikasi Zoom
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 10. Melakukan Percobaan Teknik Origami Membuat Kebaya dan Skala Ukuran Dalam Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 11. Memotong Pola Badan dan Kepala Pria dan Wanita Untuk Paket Pelatihan Bagi Siswa Paud Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 12. Mempersiapkan Bagian-bagian Dalam Paket Pelatihan Siswa PAUD Rosalina 011

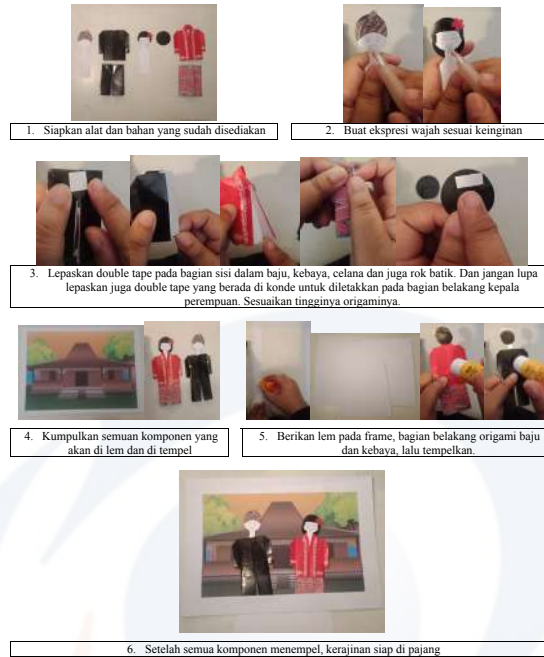
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 13. Membuat Pola-pola Sesuai Dengan Jumlah Siswa PAUD Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

**Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
“Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat”**



Gambar 14. Kertas Tutorial Yang Dimasukan Pada Paket Untuk PAUD Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 15. Suasana PAUD Rosalina 011 Selama Pandemi 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 16 . Penyerahan Paket “Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat” Pada Ketua PAUD Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 17. Orang Tua Siswa Datang Ke PAUD Rosalina 011 Untuk Mengambil Paketan Pelatihan Sebagai Tugas Bagi Siswa.

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 18. Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa PAUD Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 19. Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Memamerkan Hasil Karya Pelatihan

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Universitas Esa Unggul 

**Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
“Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat”**



1. Siapkan alat dan bahan yang sudah disediakan



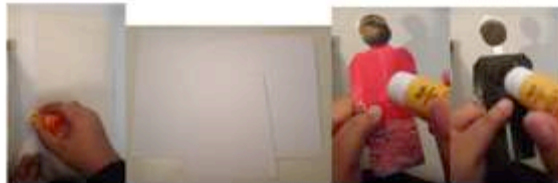
2. Buat ekspresi wajah sesuai keinginan



3. Lepaskan double tape pada bagian sisi dalam baju, kebaya, celana dan juga rok batik. Dan jangan lupa lepaskan juga double tape yang berada di konde untuk diletakkan pada bagian belakang kepala perempuan. Sesuaikan tingginya origaminya.



4. Kumpulkan semua komponen yang akan di lem dan di tempel



5. Berikan lem pada frame, bagian belakang origami baju dan kebaya, lalu tempelkan.



6. Setelah semua komponen menempel, kerajinan siap di pajang

Lampiran 8. Sertifikat tim Pelaksana Kegiatan Abdimas







Lampiran 9. Kuesioner feedback Pelaksana Kegiatan Abdimas

Kuesioner Peserta Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul

Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. Ysh., kami dari LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Esa Unggul bermaksud mendapatkan masukan/feedback tentang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Esa Unggul yang telah dilaksanakan di tempat Bapak/Ibu/Sdr./Sdri.

Mohon diberikan masukan sebenar-benarnya untuk perbaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Judul kegiatan:

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di PAUD Anggrek Rosalina 011

Beri tanda pernyataan dibawah ini sesuai dengan pendapat Anda

Butir-butir penilaian (feedback)	sangat tidak setuju	tidak setuju	setuju	sangat setuju
1. Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.			<input checked="" type="checkbox"/>	
2. Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat Sasarannya.			<input checked="" type="checkbox"/>	
3. Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepet dan tanggap membantu selama kegiatan.			<input checked="" type="checkbox"/>	
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar/kritik/saran dari Anda sangat berarti bagi kami:

sudah sangat baik

.....

Nama Responden

: Anik Warda

Tanda tangan dan tanggal



Lampiran 10. Berita Acara Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Surat Keterangan
No.: 017/PAUD.AR 011-CBB/vii/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Anik Warda
Jabatan : Ketua/Kepala Sekolah
Instansi/komunitas : PAUD Angrek Rosalina 011
Alamat : Perumahan Nasional 2 Jl. Karang Kates Raya RW.
011 Kec. Cibodas Kota Tangerang - Banten

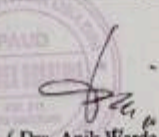
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

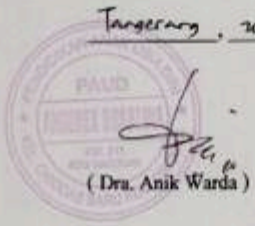
No	Nama	NIDN	Fakultas/Prodi	Keanggotaan
1	Putri Anggraeni Widyastuti	0317098603	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk	Ketua
2	Adisti Ananda Yusuff	0320108805	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior	Anggota

Telah melaksanakan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas 'Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat' Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Angrek Rosalina 011 di PAUD Angrek Rosalina 011".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 20 / 08 / 2020


(Dra. Anik Warda)



Lampiran 11. Jurnal Abdimas UEU



SURAT KETERANGAN
08/LPT- J.ABDIMAS/SKET/VIII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Henry Arianto, S.H, M.H
Jabatan : Kepala Bagian Pengelola Jurnal Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl. Arjuna Utara Tol Tomang
Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul:

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosanila 011

Penulis : Putri Anggraeni Widyastuti, Adisti Ananda Yusuff
Institusi : Fakultas Desain & Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Abdimas, Volume 7 Nomor 1, September 2020.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 26 Agustus 2020
Hormat Kami,

Henry Arianto, S.H, M.H
Ka. Bag. Jurnal

Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011

Putri Anggraeni Widyastuti, Adisti Ananda Yusuff
Desain Produk, Desain Interior
Fakultas Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna No. 9, Duri Kepa, Kebon Jeruk - Jakarta Barat, Indonesia

Abstrak

Dengan kondisi di tengah pandemik virus Covid-19 ini, membuat banyak beberapa institut pendidikan pun menjadi terhambat proses belajar mengajarnya. Hal ini dialami oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 di daerah Tangerang. Padahal mereka harus melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum PAUD tahun 2019. Pelaksanaan pembelajaran pun dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tak langsung secara integrasi dan tak terpisah melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang terancang pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Untuk membantu solusi agar pembelajaran tetap terlaksana, maka tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain Industri Kreatif Universitas Esa Unggul yang terdiri dari dosen dan mahasiswa pun akhirnya melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berdasarkan RRPM dan RPPM yang digunakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011. Kegiatan tersebut berupa pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas “pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat” bertujuan meningkatkan proses kreatif dan merangsang stimulus pengetahuan mengenai pakaian tradisional daerah Jawa Barat kepada siswa PAUD Rosalina 011, melalui metode eksplorasi material yang dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan.

Kata kunci: pelatihan, ketrampilan, kerajinan tangan, media kertas, pakaian Jawa Barat

Abstract

With the conditions in the midst of the Covid-19 virus pandemic, it has hampered many teaching institutes that are in the process of teaching and learning. This was experienced by PAUD Anggrek Rosalina 011 in the Tangerang area. Even though they have to carry out learning in accordance with the 2019 PAUD curriculum. Learning is carried out through direct and indirect learning in an integrated and not separate manner through an integrated thematic learning approach designed in the Weekly Learning Implementation Plan and Daily Learning Implementation Plan. To help the solution so that learning continues, the community service design team at Esa Unggul University, consisting of lecturers and students, finally conducted community service activities based on RRPM and RPPM used by PAUD Anggrek Rosalina 011. The activity was in the form of handicraft skills training using paper media "West Java regional clothing introduction" aims to improve the creative process and stimulate knowledge stimulation about West Java regional clothing to PAUDA Anggrek Rosalina 011 students, through material exploration methods conducted by training children to sense senses the materials and equipment used during the training process. Key words: training, skills, crafts, paper media, West Java clothing traditional

Pendahuluan

Kondisi pendidikan di tengah pandemik Covid-19 ini membuat hampir seluruh lapisan institut pendidikan di Indonesia mengharuskan menghindari pembelajaran secara tatap muka dan beralih ke pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini yang dirasakan oleh PAUD Rosalina 011 yang berlokasi di daerah perumahan. PAUD ini didirikan sekitar tahun 2012 yang diresmikan oleh Walikota Tangerang kala itu, H. Wahidin Halim dengan nomor izin pendirian ini adalah 421.10/Kep.28.PAUD/BPPMPT/2013. Sekolah PAUD ini dipimpin oleh Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011 bernama ibu Dra. Anik Warda. Lokasi PAUD ini berada di tengah-tengah

Perumahan Nasional 2 Kota Tangerang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan warga sekitar. Lokasi inilah yang menjadi lokasi tempat diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul. Adapun PAUD dan berlokasi di Jl. Karang Kates Raya RW. 011 Kec. Cibodas Kota Tangerang. Bangunan PAUD Anggrek Rosalina ini pun diperuntukan juga untuk kegiatan posyandu dan poswindu bagi masyarakat sekitar. Dengan kata lain, bangunan PAUD Anggrek Rosalina 011 ini merupakan bangunan multifungsi yang digunakan oleh kegiatan warga sekitar. Sampai saat ini PAUD Anggrek Rosalina 011 telah membantu berbagai macam kegiatan dan juga ak-

tif dalam mengikuti perlombaan di sekitar kecamatan Cibodas Kota Tangerang.



Gambar 1. Lokasi PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber:

https://www.google.co.id/maps/place/SDS+DASANA+INDAH/@-6.2505347,106.5979242,15z/data=!4m2!3m1!1s0x0:0x19d6cdae51c41b2d?sa=X&ved=2ahUKEwjcrOjd9unhAhUh6XMBHfp5AqQQ_BIwCnoECA0QCA, diunduh tanggal 25 April 2020 jam 06.55 WIB



Gambar 2. Tampak Depan PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2020



Gambar 3. Bukti Pendirian PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber : Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian kepada masyarakat, 2020



Gambar 4. Suasana Pembelajaran Tatap Muka Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Sebelum Pandemi Covid-19

Sumber: PAUD Anggrek Rosalina 011

Bahkan sebelum adanya pandemik Covid-19 ini, PAUD Anggrek Rosalina 011 selalu melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka sesuai dengan yang tertera pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini Lampiran 3 yang membahas tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini. Dari peraturan ini pun melahirkan lampiran 4 yang menjelaskan pendekatan pembelajaran, lingkup pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran untuk PAUD. Pendekatan pembelajaran yang tepat pada anak usia dini akan menentukan keberhasilan anak dalam mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan karakteristik, minat, dan potensinya. Dengan perkembangan yang optimal ini, anak akan mempunyai kesiapan belajar untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Kesiapan belajar itu tercermin dari tercapainya kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan perkembangan jaman. Dan semua ini pun sesuai dengan lingkup pembelajaran PAUD yang meliputi seluruh Kompetensi Dasar dimana memadukan semua program pengembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Oleh karena itu agar bisa melaksanakan lingkup pembelajaran PAUD ini

dilakukan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum 2013, yaitu pendekatan tematik terpadu. Dalam model pembelajaran tematik terpadu di PAUD, kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk satu tema, sub tema, atau sub-sub tema dirancang untuk mencapai secara bersama-sama kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan mencakup sebagian dan seluruh aspek pengembangan.

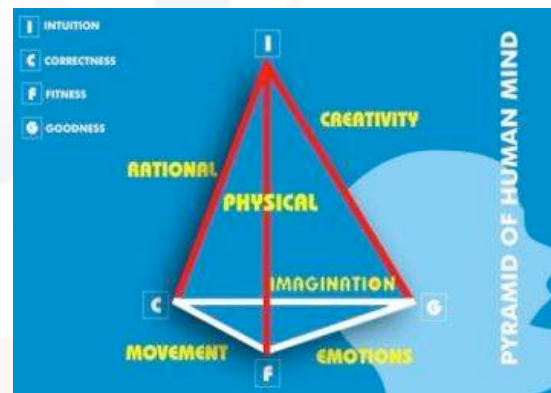


Gambar 5. RPPM Usia 3-6 Tahun Yang Digunakan PAUD Angrek Rosalina 011

Sumber: PAUD Angrek Rosalina 011, 2020

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran langsung dan tidak langsung yang terjadi secara terintegrasi dan tidak terpisah. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran melalui interaksi langsung antara anak dengan sumber belajar yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Pembelajaran langsung berkenaan dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang terkandung dalam Kompetensi Inti-3 (pengetahuan) dan Kompetensi Inti-4 (keterampilan). Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang tidak dirancang secara khusus namun terjadi dalam proses pembelajaran langsung. Melalui

proses pembelajaran langsung untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan akan terjadi dampak ikutan dalam pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam Kompetensi Inti-1 (sikap spiritual) dan Kompetensi Inti-2 (sikap sosial). Untuk itulah, tim pengabdian masyarakat FDIK UEU ini melakukan pelatihan keterampilan kerajinan tangan dengan menyesuaikan pada isi dari RPPM dan RPPH dari Kurikulum 2013 yang dimiliki oleh PAUD Angrek Rosalina 011, yakni pengenalan busana daerah. Mengingat lokasi PAUD Angrek Rosalina 011 ini masih berada di Jawa Barat, maka tema yang akan digunakan adalah pengenalan busana daerah Jawa Barat dengan melalui media kertas. Jadi para peserta pelatihan keterampilan kerajinan kertas menggunakan media kertas ini adalah siswa PAUD Angrek Rosalina 011 dengan usia 3-6 tahun dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda yakni untuk usia kelompok bermain, TK A dan TK B, dengan tujuan meningkatkan proses kreatif anak itu sendiri.



Gambar 6. Limas Citra Manusia (Limas)

Sumber: Primadi Tabrani, 2015

Sementara menurut Primadi Tabrani dalam jurnalnya berjudul "Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar Imajinasi, Dan Kreativitas Serta Manfaat Untuk Proses Belajar Yang Bermutu" menjelaskan bahwa "Proses Belajar = Proses Kreasi". Temuan ini didapat oleh beliau bahwa Limas Citra Manusia yang disingkat Limas, yang antara lain memadukan Citra Rasional dan Citra Kreatif manusia Barat ini dapat digunakan secara praktis untuk dunia pendidikan nasional. Beliau juga menjelaskan bahwa Limas ini sudah 'bergerilya' selama ini, dan telah banyak digunakan untuk pembelajaran kreatif atau '*creative learning*' di berbagai gugus kegiatan anak di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) – Kelompok Bermain – Taman Kanak-kanak (TK), dan sebagainya di berbagai kota di nusantara (Primadi Tabrani, 2015:16). Dari pendapat inilah maka dilakukan kegiatan masyarakat oleh FDIK di PAUD Angrek Rosalina 011, mengingat FDIK

ini merupakan fakultas yang bergerak di bidang desain dan industri kreatif yang berhubungan dengan proses kreatif. Selain kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan proses kreatif para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini melalui proses keterampilan, juga membantu para guru PAUD dalam memberikan materi kepada siswanya di tengah pandemik seperti ini.

1.3. Permasalahan Mitra

Mengingat masa pandemik penyebaran virus Covid-14 di Indonesia ditambah lagi mulai diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) oleh Pemerintah Pusat Negara Republik Indonesia yang diterapkan pada 10 wilayah Indonesia ini dalam upaya pencegahan virus Corona ini, pastinya membuat para pendidik khususnya di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini harus menyesuaikan sistem pengajarannya kepada para anak didiknya yakni siswa PAUD ini. Ditambah lokasi PAUD ini berada di daerah Tangerang, dimana diadakan PSBB. Kondisi ini membuat para pendidik harus beradaptasi dengan menerapkan sistem SFH (School From Home) dengan memberikan pekerjaan rumah kepada siswa dengan pendampingan dari orang tua mereka masing-masing.

Meskipun demikian mereka pun tetap mengacu pada RPPM dan RPPH yang terdapat pada kurikulum PAUD tahun 2013, dimana semua siswa PAUD harus memiliki capaian kompetensi yang telah tertulis pada kurikulum. Ditambah lagi RPPM dan RPPH dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Maksudnya adalah setiap minggu dan setiap hari pun sudah terstruktur capaian kompetensi apa saja yang harus dicapai melalui pembelajaran yang memiliki tema-tema melalui strategi pembelajaran konteks bermain ini. Hal ini dilakukan untuk merangsang perkembangan proses kreatif para siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan memberikan stimulus berupa media pembelajaran menggunakan material kertas dan tema pengenalan budaya tradisional Jawa Barat yang mengacu pada RPPM dan RPPH agar pembelajaran mereka pun tetap berjalan dengan baik. Namun keterbatasan tidak adanya tatap muka antara siswa dan para guru membuat pengontrolan pembelajaran dirasa mengalami kesulitan di tengah pandemik. Proses pencapaian pun menjadi sedikit terhambat, selain itu keterbatasan alat dan bahan yang digunakan oleh pihak sekolah pun terbatas, sehingga proses kreatifitas yang didapat oleh siswa PAUD Rosalina 011 pun menjadi terbatas.

Solusi dan Target luaran

Untuk menangani hal tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat ini memberikan

sebuah solusi penanganan per-masalahan PAUD Anggrek Rosalina 011 ini dengan cara melakukan kegiatan melalui pelatihan keterampilan kerajinan tangan yang sudah dikemas menjadi sebuah paket keterampilan disertai dengan tata cara pembuatannya. Paket ini nanti akan dibagikan kepada orang tua murid siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 untuk dibawa pulang dan dikerjakan oleh anak mereka di rumah. Kepala Sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 ini menyambut tujuan baik peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul ini.

Paketan keterampilan ini pun menjadi bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan media kertas sebagai proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Pelatihan dan penyuluhan ini pun tidak terlepas juga dengan RPPM dan RPPH yang menjadi panduan dalam melakukan kegiatan belajar melalui bermain oleh para pendidik PAUD Anggrek Rosalina 011. Untuk itulah, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU pun memutuskan untuk mendiskusikan dengan para pendidik ini dan disarankan untuk menggunakan RPPM dan RPPH yang mereka gunakan agar sekalipun dalam kondisi seperti ini para siswa PAUD tetap dapat mencapai kompetensi capaian yang telah disusun dalam Kurikulum 2013 untuk PAUD ini. Dengan kondisi seperti itu, maka tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini memutuskan membuat sebuah stimulus menggunakan material kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat

Sebagai bagian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim harus membuat luaran. Adapun luaran dalam kegiatan ini adalah pelatihan proses keterampilan kerajinan tangan sebagai proses kreatif yang akan diperkenalkan kepada siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Proses kreatif sama dengan proses belajar ini adalah luaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU. Mahasiswa pun belajar bagaimana berinteraksi terhadap anak-anak sehingga menjadi pengalaman baru bagi mereka dalam bersosialisasi. Diharapkan dengan melalui pengenalan material kertas lebih jauh dapat meningkatkan kemampuan keterampilan kerajinan tangan dan proses kreatif dengan menambah pengetahuan mengenai budaya Indonesia melalui tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Tengah bagi siswa PAUD Anggrek 011 ini. Luaran lain adalah jurnal atau prosiding internal atau eksternal dengan tambahan HKI dalam bentuk laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Metode Pelaksanaan

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat diadakan di PAUD Anggrek Rosalina 011 yang beralamat di Perumahan Nasional 2 Jl. Karang Kates Raya RW. 011 Kec. Cibodas Kota Tangerang - Banten. Kegiatan ini juga berlangsung dari tanggal 1 April – 14 Agustus 2020. Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	1 April 2020	Survey ke lokasi mitra, PAUD Anggrek Rosalina 011
2	20 April 2020	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	27 April 2020	Serah terima surat ijin ke mitra dari FDIK
4	30 April 2020	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2020	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	3 Juni 2020	Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” kepada Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011, dengan cara menyerahkan paketan berisi pola-pola origami kepada para orang tua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
7	13 Juni 2020	Orangtua siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 mengirimkan hasil karya pelatihan pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat ini menggunakan daring dengan whatapps sebagai bukti pelatihan
7	13 Juni - 14 Agustus 2020	Pembuatan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat oleh tim

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan PAUD Anggrek Rosalina 011:

- Diperlukan adanya survei lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
- Dari survei lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan fenomenologi.
- Pada pendekatan fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian.
- Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011, ibu Dra. Anik Warda
- Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaannya agar tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri. Mengingat mitra dalam hal ini adalah PAUD Anggrek Rosalina 011 telah memiliki kalender akademik sekaligus memiliki RPPM dan RPPH yang harus dijalani selama masa kegiatan pembelajaran sehingga mau tidak mau ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan tim ini jadwal dan juga tema kegiatan pembelajaran PAUD Anggrek Rosalina 011.
- Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan peralatan yang digunakan untuk pelatihan keterampilan kerajinan tangan menggunakan media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat.
- Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
- Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Peran serta partisipasi PAUD Anggrek Rosalina 011 dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam Pelatihan Keterampilan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra selain melakukan pendekatan fenomenologi juga pendekatan metode eksplorasi material. Pendekatan eksplorasi material dilakukan dengan melatih anak merasakan secara inderawi material maupun peralatan yang digunakan selama proses pelatihan. Dari sini akan dijelaskan tahap per tahap hingga anak nantinya dapat melakukan proses kreativitas sesuai dengan usianya untuk kelompok bermain, Kelompok A, dan Kelompok B yang merupakan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk siswa PAUD Anggrek

Rosalina 011, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Mereka didampingi oleh para pengajar sesuai dengan kelasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan antara ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat dengan Kepala Sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.



Gambar 7. Suasana Survei Awal ke PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 8. Pertemuan dengan Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 9. Focus Group Discussion Dilakukan Dengan Videoteleponi Menggunakan Aplikasi Zoom

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Setelah mendapatkan ijin dan berdiskusi dengan Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011, ibu Dra. Anik Warda mengenai jadwal kegiatan dan tata cara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PAUD Anggrek Rosalina 011, tahap selanjutnya adalah mendiskusikan dengan peserta tim pengabdian kepada masyarakat FDIK yang telah terdiri dari satu dosen Desain Produk, satu dosen Desain Interior dan lima orang mahasiswa FDIK. Mengingat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di tengah pandemi, maka dilakukan kegiatan Focus Group Discussion ini melalui videoteleponi menggunakan aplikasi Zoom. Ditambah ada beberapa mahasiswa pun yang tidak dapat hadir karena mereka rata-rata sudah pada kembali ke rumah masing-masing. Kalau pun ada kegiatan ini di lokasi nantinya diwakili oleh perwakilan dari mahasiswa yang tergabung dalam tim.

Hasil Pelaksanaan

Sebelum menuju hari pelaksanaan kegiatan Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas “Pengenalan Pakaian Tradisional Daerah Jawa Barat” Sebagai Proses Kreatif Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 ini sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat Tim FDIK ini, maka yang harus dilakukan pertama adalah menentukan teknik yang sesuai dengan media yang digunakan, yakni kertas. Mengingat target kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 yang berusia sekitar 3-6 tahun, dan ditambah kesulitan berkarya di tengah-tengah pandemic ini, maka tim memutuskan untuk membuat origami menjadi beberapa bagian sehingga dapat dipasangkan atau dibentuk menjadi satu keutuhan. Adapun langkah selanjutnya adalah menentukan material kertas yang digunakan, yakni kertas warna dan kertas putih polos. Barulah setelah itu membuat skala atau per-

bandingan dengan melakukan beberapa percobaan sehingga bentuk origami ini nampak ergonomi dalam bentuk pakaian tradisional Jawa Barat. Tim juga menggunakan media kertas polos ukuran 80 gram ini dengan mencetak kain batik motif senjata khas Jawa Barat yakni kujang se-bagai bagian rok atau jariknya bagi wanita dan juga ikat kepala bagi pria, serta latar belakang rumah tradisional Jawa Barat. Kerta polos ber-ukuran lebih besar digunakan sebagai frame dan juga pola badan pria dan wanita.



Gambar 9. Melakukan Percobaan Teknik Origami Membuat Kebaya dan Skala Ukuran Dalam Pengenalan Pakaian Tradisional Jawa Barat
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 10. Memotong Pola Badan dan Kepala Pria dan Wanita Untuk Paket Pelatihan Bagi Siswa Paud Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 11. Mempersiapkan Bagian-bagian Dalam Paket Pelatihan Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 12. Membuat Pola-pola Sesuai Dengan Jumlah Siswa PAUD Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kerjasama
Fakultas Desain dan Industri Kreatif
Universitas Esa Unggul



Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas
"Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat"



1. Siapkan alat dan bahan yang sudah disediakan



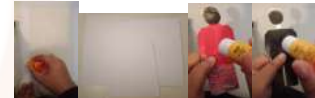
2. Buat ekspresi wajah sesuai keinginan



3. Lepaskan double tape pada bagian sisi dalam baju, kebaya, celana dan juga rok batik. Dan jangan lupa lepaskan juga double tape yang berada di kondong untuk diletakkan pada bagian belakang kepala perempuan. Sesuaikan tingginya origaminya.



4. Kumpulkan semua komponen yang akan di lem dan di tempel



5. Berikan lem pada frame, bagian belakang origami baju dan kebaya, lalu tempelkan.



6. Setelah semua komponen menempel, kerajinan siap di pajang

Gambar 13. Kertas Tutorial Yang Dimasukan Pada Paket Untuk PAUD Anggrek Rosalina 011
Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim mendatangi sekolah PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Tim disambut oleh ibu Dra. Anik Warda sambil menerapkan protokol kesehatan yakni menggunakan masker pada saat pertemuan ini. Di hari pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat pun, PAUD Anggrek Rosalina 011 ini juga didatangi oleh para orang tua siswa. Mereka mendatangi sekolah untuk mengambil beberapa tugas yang telah disiapkan oleh para guru agar dapat dikerjakan oleh anak-anak mereka di rumah dan selalu mengunggah hasil karyanya dalam bentuk foto pada grup media sosial yang telah dibentuk oleh PAUD Anggrek Rosalina 011 dengan orang tua murid, seperti

Whatsapp grup sebagai sebuah hasil luaran kompetensi siswa yang telah sesuai dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).



Gambar 14. Suasana PAUD Anggrek Rosalina 011 Selama Pandemi 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 15. Penyerahan Paket “Pelatihan Keterampilan Tangan Menggunakan Media Kertas Dengan Tema Pengenalan Pakaian Jawa Barat” Pada Ketua PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 16. Orang Tua Siswa Datang Ke PAUD Anggrek Rosalina 011 Untuk Mengambil Paketan Pelatihan Sebagai Tugas Bagi Siswa.

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 17. Foto Bersama dengan Para Guru dan Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020



Gambar 18. Siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 Memamerkan Hasil Karya Pelatihan

Sumber: Putri Anggraeni Widyastuti dan tim pengabdian pada masyarakat, 2020

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yang telah dilakukan tim FDIK Universitas Esa Unggul di PAUD Anggrek Rosalina 011, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tengah pandemik Covid-19 ini merupakan jawaban atas permasalahan dan juga bantuan bagi para guru dan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 di kala melaksanakan pendidikan jarak jauh atau daring ini atau SFH agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan sesuai dengan akademik pendidikan yang telah disusun berdasarkan RPPM dan RPPH. Mereka merasa kesulitan karena harus secara tiba-tiba melaksanakan pembelajaran daring ini. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU pun berusaha membantu para guru dan siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 untuk tetap mengadakan pembelajaran sebagaimana mestinya dengan mengadakan pelatihan berupa keterampilan tangan menggunakan media kertas.

Penggunaan kertas sebagai media kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim pengabdian kepada masyarakat FDIK UEU ini, karena media ini merupakan media yang tak susah didapatkan di tengah pandemik seperti ini dan tak susah diolah. Lalu selanjutnya, tim mengolah kertas tersebut menggunakan metode eksplorasi material yang mudah bagi siswa PAUD Anggrek Rosalina 001, yakni menggunakan teknik origami. Pengolahan material kertas ini pun disesuaikan dengan tema pada RPPM dan RPPH kurikulum 2013 yang digunakan oleh PAUD Anggrek Rosalina 011, yakni pengenalan pakaian tradisional Jawa Barat. Hal yang dilakukan adalah mencari informasi visual mengenai pakaian tradisional Jawa Barat sembari melakukan percobaan menggunakan media kertas dengan teknik origami dan memikirkan juga skalanya. Barulah setelah itu tim membuat bagian-bagian tersebut sesuai dengan jumlah siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dan kemudian mengemasnya dalam bentuk paket-paketan. Tujuannya agar dapat diserahkan secara langsung kepada orang tua siswa dan dapat dikerjakan oleh siswa itu sendiri sesuai dengan tutorial yang telah ada pada paketan tersebut. Barulah sebagai *output* kegiatan ini, siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 wajib mengunggah hasil karyanya di media sosial seperti Whatsapp grup sebagai bentuk kompetensi pendidikan pembelajaran menggunakan pendekatan belajar tematik dengan metode eksplorasi material sebagai bagian dalam proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011.

Daftar Pustaka

Adian, Donny Gahril, *Pengantar Fenomenologi*, Depok: Penerbit Koekoesan, 2010.
Endraswara, Suwardi. *Metodologi*

Penelitian Kebudayaan, Cetakan ke-2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.

Jones, Sue Jenkyn, *Fashion Design Second Edition* London: Laurence King Publishing, 2005.

KEMENDIKBUD, *Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Indonesia : Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia, 2015.

Nugraha, Adhi, dkk. *Craft dan Desain Indonesia - Sudut Pandang Akademik dan Pelaku*, Bandung: Aliansi Desainer Produk Industri Indonesia, 2018.

Tabrani, Primadi, *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*, Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung, 1998.

Tabrani, Primadi, *Pendidikan Seni, Hubungannya Dengan Ambang Sadar, Imajinasi Dan Kreativitas Serta Manfaatnya Untuk Proses Belajar Yang Bermutu*, Vol. 7, No. 1, Jurnal Komunikasi Visual dan Multimedia, Bandung: Institut Teknologi Bandung, 2015.

